

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada Era Sekarang ini, semakin banyak perusahaan yang saling bersaing untuk meningkatkan kemampuan operasionalnya agar dapat terus terpakai dalam dunia perekonomian dan dapat tetap menghasilkan laba. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain serta mempertahankan dan meningkatkan kemampuan operasional, maka perusahaan harus memiliki landasan dan tujuan yang jelas untuk digunakan dalam jangka panjang. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, salah satunya lewat investasi yang ditanamkan oleh perusahaan. Salah satu bentuk investasi yang ditanamkan oleh perusahaan yaitu aset tetap yang digunakan perusahaan yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun.

Demi meningkatkan kelancaran operasional yang diharapkan perusahaan dengan kualitas yang baik maka diperlukan kemampuan manajemen dalam mengelola faktor-faktor yang ada didalam perusahaan tersebut, Salah satunya adalah pengelolaan aset tetap pada semua perusahaan yang bergerak dalam bidang industri maupun jasa keberadaan aset tetap yang merupakan bagian penting dari keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Suatu perencanaan yang matang pada saat pengadaan aset tetap sangat diperlukan karena berakibat pada kinerja perusahaan. Apabila perencanaan pengadaan dan pemeliharaan aset tetap kurang baik, perusahaan membutuhkan dana operasional yang besar untuk membiayainya. Namun dengan pengelolaan yang baik maka dapat meningkatkan nilai aset tetap maupun laba perusahaan serta memperkecil biaya yang dikeluarkan. Untuk dapat mengelolah aset tetap yang baik maka perusahaan melakukan akuntansi aset tetap. Ketika melakukan akuntansi aset tetap, perusahaan tentu membutuhkan landasan berupa standar yang harus diikuti seperti Standar Akuntansi Keuangan.

Menurut PSAK No.16, aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan di bangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan proses pencatatan serta penyajian aset tetap harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sekarang. Pada penelitian ini standar

akuntansi keuangan yang di pakai adalah PSAK 16 tahun 2012. PSAK no.16 tahun 2012 sudah mengadopsi seluruh pengaturan dalam International Financial Reporting Standart (IFRS) atau International Accounting Standards (IAS) sebagai pedoman standar akuntansi internasional. Jadi apabila pencatatan dan penyajian aset tetap diterapkan menurut PSAK 16 tahun 2012, berarti perusahaan telah menerapkan IFRS atau IAS dalam pencatatan seta penyajian aset tetap pada perusahaan tersebut. Proses akuntansi aset tetap dimulai saat aset itu diperoleh sampai aset itu dihapuskan. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti pembelian, pertukaran, pembangunan sendiri, hibah. Metode penyusutan pun bermacam-macam misalnya : disusutkan berdasarkan waktu, berdasarkan penggunaan dan kriteria lainnya. Dengan proses akuntansi ini maka aset tetap berwujud yang ada diperusahaan khususnya di PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk Kantor Cabang Manado dapat dikelola dengan baik jika mengikuti standar yang telah ada yaitu PSAK No 16 Tentang Aset tetap Berwujud.

PT Bank Tabungan Negara merupakan badan usaha yang dikelola oleh pemerintah yang pada saat ini terus mengalami pertumbuhan dari segi pendapatan dan pemilikan aset bank yang mana pada tahun 2015 mengalami kenaikan pendapatan laba hingga mencapai 54,25%. Pada tahun 2014 termasuk dalam urutan kesembilan bank yang memiliki aset terbesar diantara bank-bank yang ada diIndonesia, dan pada akhir tahun 2015 menjadi urutan ketujuh bank yang memiliki aset terbesar. Sampai pada akhir tahun 2015 aset tersebut tercatat tumbuh sebesar 18,83% yaitu dengan total nilai aset Rp. 166,04 triliun yang mana aset tersebut juga yang tersebar di semua kantor cabang dan kantor kas ditiap daerah termasuk kantor cabang Manado yang menjadi tempat penelitian penulis. Dimana dengan aset-aset khususnya aset tetap yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk tersebut sangat mendukung kelancaran operasional. Khususnya pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk Kantor Cabang Manado, Aset-aset tetap berwujud yang ada didalamnya yaitu tanah, bangunan, kendaraan, mesin kantor, perabot kantor, dan perabot rumah dinas. Semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula tanggungjawab manajemen perusahaan dalam hal pengelolaan aset tetap tersebut. Untuk metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh PT Bank tabungan Negara Persero Tbk Kantor Cabang Manado yaitu menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka mendorong penulis untuk mengangkat topik pembahasan dalam Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado**”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Aset tetap berwujud yang ada pada perusahaan yaitu Tanah, Bangunan, Kendaraan, Mesin Kantor, Perabot Kantor, dan Perabot rumah dinas namun karena aset tetap yang dimiliki perusahaan sangat banyak, maka dalam hal ini penulis mengambil batas masalah yaitu menganalisis aset tetap berwujud milik perusahaan khususnya (Kendaraan, Mesin Kantor dan Perabot kantor) dan dianalisis sesuai dengan PSAK no.16 agar penelitian lebih terarah dan lacar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan permasalahannya yaitu: apakah akuntansi aset tetap berwujud pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK No.16 Tentang Aset tetap?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntansi aset tetap berwujud Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado, Telah sesuai dan mengikuti PSAK No.16

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Bagi Perusahaan, Menjadi masukan untuk perusahaan dan pihak manajemen terkait ketepatan dan keefektifan mengenai pengelolaan aset tetap khususnya dalam hal perlakuan akuntansinya, Dalam hal ini pencatatan dan perhitungan yang tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Juga dapat menjadi bahan ajar pihak manajemen terkait perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang ada didalam perusahaan.

Bagi Institusi Politeknik Negeri Manado, Menjadi masukan dalam hal pengembangan kurikulum Prodi D4 Akuntansi Keuangan khususnya mata kuliah Akuntansi keuangan. Serta memberi ilmu yang lebih bagi Mahasiswa dan Dosen lewat hasil penelitian nyata diperusahaan yang dimuat di dalam Tugas Akhir.

Bagi Penulis, Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang akuntansi aset tetap berwujud dan bagaimana penerapannya didalam perusahaan tempat dilakukannya penelitian, sehingga penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai akuntansi aset tetap berwujud.